

# Pengaruh Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

Rahman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

(Diterima 20-05-2023; Disetujui 29-05-2023)

E-mail : [rahman02@fkip.upr.ac.id](mailto:rahman02@fkip.upr.ac.id)

## Abstract

*This research aimed at investigating the effect of online learning and Locus of Control Internal to Students learning Motivation in Economic Education Study Program, the Teaching and Education Faculty, Palangka Raya University. The research method used was *expos facto* in which the source of data were the students of 2019 and 2020 entrance year. The research result showed that the Online learning gave the partial contribution more to the Students learning motivation as 71,40%, meanwhile Locus of Control internal contributed 17,81%. The analysis of simultaneous testing was done later on and gained the score of  $F_{value} > F_{table}$  ( $31,388 > 3,12$ ) with the significance level 0,000 ( $\rho < 0,05$ ). The conclusion of this research was 31,388% of Economic Education Study Program students' learning motivation affected by Online learning and Locus of Control internal and the rest was affected by other external factors.*

**Keywords:** *Online Learning, Locus of Control Internal, Learning Motivation, Economic Education*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *expos facto*. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel pembelajaran daring memberikan kontribusi secara parsial lebih besar terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu sebesar 71,40% sedangkan variabel *Locus Of Control Internal* memberikan kontribusi sebesar 17,81%. Kemudian selanjutnya dilakukan analisis data uji simultan, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $31,388 > 3,12$  dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $\rho < 0,05$ ). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 31,388% Motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dipengaruhi oleh Pembelajaran daring dan *Locus Of Control Internal*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Locus Of Control Internal, Motivasi Belajar, Pendidikan Ekonomi*

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini dunia sedang di landa suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid 19, merupakan suatu penyakit menular yang menyebar dengan cepat secara serempak ke seluruh dunia, sehingga segala kegiatan ataupun aktivitas menjadi terkendala dan di batasi agar virus tersebut tidak menyebar, salah satunya pada aspek di dunia pendidikan. Terkait covid 19 yang sampai saat ini masih menyebar, tentu pada sektor pendidikan langkah yang di lakukan yaitu dengan di terapkannya pembelajaran yang bersifat daring atau online baik dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Salah satunya perguruan tinggi yang sampai saat ini menerapkan pembelajaran daring adalah Universitas palangka Raya. Universitas Palangka Raya selama covid 19 mewajibkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan dilakukan secara daring. Langkah yang di lakukan universitas palangka raya tersebut merupakan suatu alternatif yang di lakukan sebagai wujud langkah untuk memutus mata rantai dari persebaran Covid -19, sehingga sangat perlu dilakukan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring merupakan aktivitas atau kegiatan proses belajar mengajar secara elektronik melalui jaringan internet atau lebih dikenal dengan *e-Learning*. Menurut Rusman (2013 :292) *e-learning* pada dasarnya adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik”. Seiring dengan pendapat tersebut menurut sukartawi dalam made wena ( 2014 : 216) “ *E- Learning* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa tekhnologi, seperti telepon, audio, vidiotipe, transmisi satelit atau komputer”.

Menurut *The American Society for training and Development /ASTD* dalam Rusman kegiatan tersebut merupakan (2013:291):

“ Proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web ( *Web – based learning*), pembelajaran berbasis computer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classrooms*) dan / atau kelas digital (*digital classroom*). Materi materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, tape vidio atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD –ROM. Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.

Menurut Rusman ( 2013 -292) “*E-Learning* memiliki karakterisistik – karakteristik sebagai berikut :

1. *Interactivity* (interaktivitas): tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti chatting atau mesenger atau tidak langsung (*asynchronous*), seperti forum, mailing list atau buku tamu
2. *Indenpedency* (kemandirian): fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar.
3. *Accessibility* (Aksesibilitas): sumber sumber belajar menjadi lebih mudah di akses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
4. *Enrichment* (Pengayaan): kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti vidio streaming, simulasi dan animasi.

Menurut Siahaan dalam Made Wena (2014 : 212-213) Fungsi *E-Learning* yaitu :

- a. Sebagai suplemen pembelajaran yang sifatnya pilihan / *opsional*
- b. Sebagai pelengkap (*komplemen*) pembelajaran
- c. Sebagai pengganti (*substitusi*) pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah sebuah proses yang di pengaruhi dari luar maupun dari dalam diri seseorang, meskipun faktor luar mendukung, tetapi faktor dari dalam tidak mendukung, maka faktor dari luar tersebut akan kurang signifikan.

Berkaitan dengan pembelajaran *online* (daring) tentu sangat erat hubungannya dengan *locus of control internal*. Menurut Ghufron dan Risnawita (2010:67) “orang yang mempunyai *locus of control internal* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan dan keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri.”

Dengan hal ini, tentu saja bisa menjadi dasar yang kuat apa yang menjadi kemampuan sendiri akan dapat membuat keputusan dan mampu untuk mempertanggung jawabkan dari hasil keputusannya tersebut, dampak yang di timbulkan berdampak baik ataupun sebaliknya.

Seseorang yang memiliki *locus of control internal* bisa saja mengkaitkan kejadian yang terjadi pada dirinya saat ini disebabkan oleh faktor dirinya sendiri, sehingga selalu berkeyakinan bahwa sumber kontrol itu muncul dari dalam diri mereka sendiri. Adapun faktor-faktor *Locus of Control internal* menurut Feist dan Feist (2009), yaitu:

- a) Kemampuan

Seseorang memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi, baik itu sebuah kesuksesan atau kegagalan dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri.

b) Minat

Individu memiliki *Internal Locus of Control* yang baik akan merasa bahwa dirinya memiliki minat yang besar dalam mengontrol tindakan, peristiwa dan perilakunya sendiri.

c) Usaha

Keyakinan individu yang memiliki *Internal Locus of Control* yang tinggi akan selalu bersikap optimis, mempunyai tekad yang kuat, pantang menyerah dan semaksimal mungkin berusaha mengontrol setiap perilakunya (Phares, 2000).

Menurut soemanto dalam abdul majid ( 2013 : 307) “ Mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi – reaksi pencapaian tujuan.” Menurut Abdul Majid ( 2013 :308) “ motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi”

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 148) Motivasi “ yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”

Dalam kegiatan pembelajaran, hal paling utama yang perlu dilakukan adalah bagaimana cara memotivasi mahasiswa untuk ikut serta berpartisipasi, tentu hal tersebut tidaklah berdiri sendiri, melainkan selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin di capai. Motivasi belajar tersebut terbentuk oleh tenaga tenaga baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar.

Adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu (*faktor internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (*faktor Eksternal*) menurut Abdul majid ( 311- 314) yaitu “

1. *Faktor Internal* (faktor yang berasal dari dalam diri individu)
  - a. Adanya kebutuhan
  - b. Persepsi individu mengenai diri sendiri
  - c. Harga diri dan prestasi
  - d. Adanya cita – cita dan harapan masa depan
  - e. Keinginan tentang kemajuan dirinya
  - f. Minat
  - g. Kepuasan kinerja
2. *Faktor Eksternal* (faktor yang berasal dari luar diri individu)
  - a. Pemberian hadiah
  - b. Kompetisi
  - c. Hukuman
  - d. Pujian
  - e. Situasi lingkungan pada umumnya
  - f. Sistem imbalan yang diterima

Dalam memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator tersebut menurut Abin Syamsuddin Makmun dalam Abdul Majid (2013:309) “ Diantanya : 1) durasi kegiatan, 2) frekuensi kegiatan ;3) persistensi pada kegiatan ; 4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; 5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan ; 6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang di lakukan; 7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang di lakukan; 8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya“.

## METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Exspos Fakto*. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan suatu masalah atau keadaan berdasarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan perhitungan statistik dan statistik deskriptif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* sedangkan variabel terikat adalah Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya.

Adapun hal penting berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tempat** : Adapun tempat dilakukannya penelitian ini adalah pada program studi pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

**Waktu** : Waktu pelaksanaan penelitian pada february 2022

**Pelaku** : Pelaku yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya

**Aktivitas** : Aktivitas dalam penelitian ini adalah mengkaji pengaruh dari pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa selama pandemi covid 19.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah 1) teknik komunikasi yaitu komunikasi tidak langsung, yaitu dengan angket atau kuesioner untuk memperoleh data terkait Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* dan Motivasi Belajar. 2) Teknik dokumenter yaitu teknik pengumpulan data berupa bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data berupa data mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 .

Sedangkan alat pengumpul Dalam penelitian ini adalah :

a) angket ,

### Skor Alternatif Jawaban Responden

<b>Pembelajaran Daring</b>	<b><i>Locus Of Control Internal</i></b>	<b>Motivasi Belajar</b>	<b>Skor Item</b>
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	4
Setuju	Setuju	Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	Sangat tidak setuju	Sangat tidak setuju	1

**Sumber : Data olahan**

b) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip – arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum – hukum,

dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. ( Margono, 2009:181)

Sedangkan tehnik analisis data :

1) analisis instrumen angket yaitu :

- a) Uji validitas
- b) Uji Reliabilitas

2) Metode analisis data

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji linearitas

b. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Motivasi Belajar ( Variabel Terikat)

a = Konstan

b = Koefisien Determinasi

X<sub>1</sub> = Pembelajaran Daring

X<sub>2</sub> = *Locus Of Control Internal*

e = error

c. Uji Hipotesis

1. Uji t atau Uji Parsial
2. Uji F atau Uji Simultan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pembelajaran daring merupakan pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik dengan pendidikan jarak jauh (*online*), dimana mahasiswa mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan ajar yang disampaikan dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran.

*Locus of control internal* merupakan pandangan seseorang atas apa yang dilakukannya baik ataupun buruknya segala hasil yang didapat tergantung pada tindakan faktor faktor dalam diri mereka sendiri. Tentu hal ini berpengaruh terhadap kegiatan belajar mahasiswa

Kegiatan pembelajaran yang baik dapat menjadi salah satu modal untuk mencegah rasa tak acuh dalam pembelajaran, dapat dilihat mahasiswa dapat menanggapi secara positif kegiatan pembelajaran yang berlangsung, tentu hal ini membuat mahasiswa menjadi antusias dan sungguh sungguh dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dengan sendirinya.

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring dan *locus of control internal* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi fkip Universitas Palangkaraya. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial

pada variabel pembelajaran daring dan *locus of control internal* terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi ekonomi ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Palangka Raya yaitu sebesar 71,40% dan 17,81%, dan dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS terkait Uji F atau uji silmultan, maka dilakukan dengan membandingkan antara hasil dari  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $31,388 > 3,12$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji F tersebut menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* secara bersama sama (simultan) terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas palangka Raya yaitu sebesar 31,388% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti di dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Daring Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran daring berpengaruh besar secara significant terhadap motivasi belajar mahasiswa. diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel Pembelajaran Daring (X1) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) secara parsial diperoleh 71,40% menunjukkan bahwa, mahasiswa sangat senang menggunakan aplikasi *E- learning* secara online dan menjadikan internet sebagai media belajar, serta media pembelajaran yang di gunakan dosen dalam pembelajaran daring dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk itu dimasa pandemi wabah covid – 19 ini, pada pembelajaran daring *E- Learning* ini menjadi salah satu langkah yang wajib untuk di kuasai penggunaannya baik dari mahasiswa program studi pendidikan ekonomi maupun dosen sebagai pengajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Locus Of Control Internal Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perhitungan dari *Locus Of Control Internal* berpengaruh besar dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial sebesar 17,81% dari hasil tersebut diketahui bahwa *Locus Of Control Internal* memberikan pengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. *Locus Of Control Internal* memberikan keyakinan kepada mahasiswa itu sendiri tentang apa yang terjadi pada dirinya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan yang di akibatkan oleh pengaruh dirinya sendiri. Dengan hal ini, menjadi dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk melihat kemampuan, minat, serta motivasi (usaha) belajar dengan lebih baik. Dengan kemampuan sendiri tentu dapat membuat keputusan atau tindakan apa yang harus di lakukan dan bertanggung jawab atas keputusannya tersebut, apakah keputusan yang di ambil.

Keyakinan yang kuat dari dalam diri mahasiswa bahwa setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang cukup kuat untuk menyelesaikan tugas.baik itu tugas yang mudah maupun yang sulit. Dan mereka memiliki keyakinan untuk berusaha mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan dosen pada setiap pembelajaran. Hal ini tentu menjadi pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Berdasarkan hasil olah data pada varibel *Locus Of Control Internal*, setelah dilakukan uji parsial

variabel *Locus Of Control Internal* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya diketahui bahwa terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan *Locus Of Control Internal* yang kuat dalam diri mahasiswa itu sendiri, tentunya akan membuka diri, bahwa mereka memiliki kemampuan serta keyakinan, bahwa mereka bisa menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka.

### **3. Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* Berpengaruh Secara Bersama – sama (Simultan) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya**

Dari pengolahan data besarnya hasil Uji F atau uji silmultan dari variabel Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas palangka Raya yaitu 31,388% sedangkan sisanya tentu dari faktor lain dari luar yang tidak diteliti di dalam model penelitian ini.

Untuk itu, dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi hal – hal yang berhubungan dengan indikator pembelajaran daring yaitu interaktivitas, kemandirian, Aksesibilitas, Pengayaan, kemudian yang berkaitan dengan *Locus Of Control Internal* yaitu melalui kemampuan, minat serta usaha dari mahasiswa itu sendiri.

Motivasi Belajar dapat tumbuh dan meningkat melalui pembelajaran daring disertai penggunaan aplikasi dan media yang memadai, dan *locus of control internal* ditujukan dengan kemampuan yang dimiliki, minat serta usaha dari mahasiswa itu sendiri dalam mencapai apa yang mereka inginkan sehingga mahasiswa memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap apa yang harus mereka lakukan.

Hal ini dapat di laksanakan dengan baik jika saling bekerjasama, saling mendukung sehingga motivasi belajar pada mahasiswa dapat muncul dan berkembang dan dapat diraih dengan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik dari mahasiswa maupun dosen untuk selalu saling membantu dan mendukung, sehingga motivasi pada diri mahasiswa dapat tumbuh, berkembang serta dapat direalisasikan lewat pilihannya dan memiliki keyakinan dalam mencapai hasil yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil uji pada variabel Pembelajaran Daring dengan besarnya nilai yaitu 71,40%, dan masuk dalam kategori baik, dapat disimpulkan bahwa, dilakukannya pembelajaran daring, dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar pada mahasiswa, melalui penggunaan sumber belajar internet, aplikasi *E- Learnig*, serta media yang digunakan dalam pembelajaran. Namun ada beberapa hal yang perlu untuk di perhatikan dalam kegiatan pembelajaran daring ini, salah satunya kesiapan terkait media komputer atau laptop yang sebagian kecil masih belum dimiliki oleh mahasiswa sehingga ini menjadi pertimbangan khusus terkait pembelajaran daring yang di lakukan
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis besarnya pengaruh variabel *Locus Of Control Internal* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangkaraya yaitu 17,81%. Sehingga dari hasil yang telah diperoleh tersebut, disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control Internal* yang terdapat dalam diri mahasiswa itu sendiri dapat membantu meningkatkan motivasi untuk belajar mahasiswa itu sendiri. Pada variabel ini, perlu adanya dorongan dari setiap dosen yang memberikan pengajaran kepada mahasiswa untuk lebih menyakinkan setiap mahasiswa memiliki potensi yang besar

dalam menentukan nasib mereka sendiri sehingga mahasiswa selalu mempunyai arah dan gambaran tentang masa depan yang akan mereka capai

- 3) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel pembelajaran daring dan *locus of control internal* secara bersama-sama (simultan) terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya adalah 31,388%. Dari hasil uji simultan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya Pembelajaran Daring dan *Locus Of Control Internal* dapat memberikan pengaruh yang pada mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar, baik dari penyampaian materi ketika pembelajaran, pemberian pujian oleh dosen ketika mahasiswa selalu aktif dalam pembelajaran, dan selalu memberikan inspirasi sehingga dapat menjadikan mahasiswa menjadi bersemangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Made Wena (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Margono (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Feist, J., & Feist, G.J. (2009). *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron., & Risnawita. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*: Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta